

DISKUSI 2 PERTEMUAN 14

Mata Kuliah : Pancasila

Program Studi : S1 PGSD

Semester/Kelas : 1/G

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd



Disusun oleh :

NAYLA SALSA RAMADHANI

NPM : 2513053167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Diskusi 2:

1. Apa manfaat IPTEK bagi masyarakat Indonesia? Kalau tidak tersebar luas, apakah masyarakat masih bisa menikmatinya dengan baik?

IPTEK punya banyak manfaat buat masyarakat Indonesia karena bikin aktivitas sehari-hari jadi lebih mudah dan praktis. Sekarang hampir semua hal bisa dibantu teknologi. Misalnya di bidang pendidikan, siswa bisa belajar lewat kelas online, cari materi di internet, dan kirim tugas lewat aplikasi tanpa harus selalu datang ke sekolah. Di bidang usaha juga sama, pedagang kecil bisa jualan lewat marketplace atau media sosial sehingga pembelinya bukan cuma orang sekitar, tapi bisa dari daerah lain juga.

Di kehidupan sehari-hari, teknologi juga mempermudah komunikasi. Contohnya, orang yang keluarganya tinggal di luar kota tetap bisa ngobrol lewat video call tanpa harus bertemu langsung. Petani pun bisa memanfaatkan teknologi untuk melihat info cuaca atau harga pasar sebelum menjual hasil panennya. Semua ini jelas membantu masyarakat supaya lebih efisien dan nggak terlalu ribet.

Tapi masalahnya, IPTEK belum tersebar merata. Masih ada daerah yang akses internetnya susah, sinyalnya lemah, atau bahkan belum ada sama sekali. Akibatnya, masyarakat di daerah tersebut nggak bisa menikmati teknologi seperti orang-orang di kota. Misalnya, ada siswa yang harus naik ke bukit atau ke pinggir jalan dulu cuma buat dapat sinyal agar bisa mengirim tugas sekolah. Hal seperti ini menunjukkan kalau manfaat IPTEK belum bisa dirasakan secara adil.

Jadi bisa dibilang, IPTEK itu sangat membantu masyarakat, tapi kalau penyebarannya belum merata, maka masih banyak yang belum bisa menikmati kemajuan tersebut dengan baik. Supaya lebih adil, akses teknologi perlu diperluas sampai ke daerah pelosok, bukan cuma terpusat di kota-kota besar.

2. Apakah pengaruh penting IPTEK bagi kemajuan Perekonomian Indonesia jika dikaitkan dengan nilai Pancasila sila ke 5?

IPTEK punya pengaruh yang besar banget terhadap kemajuan perekonomian Indonesia. Dengan adanya teknologi, cara orang mencari uang dan menjalankan usaha jadi jauh lebih mudah. Sekarang banyak orang yang bisa buka usaha cuma bermodal HP dan internet. Misalnya, ibu rumah tangga bisa jualan kue lewat WhatsApp atau Instagram, terus pesanan datang dari berbagai tempat tanpa harus buka toko fisik. Hal seperti ini jelas bantu nambah penghasilan keluarga.

Contoh lainnya, pedagang pasar yang dulu cuma jual di lapak kecil, sekarang bisa ikut marketplace seperti Shopee atau Tokopedia. Produk mereka jadi bisa dibeli orang dari luar kota bahkan luar pulau. Ini bikin jangkauan pasar lebih luas dan kesempatan untung jadi lebih besar. Teknologi juga membantu mereka dalam mengatur keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran lewat aplikasi.

Kalau dikaitkan dengan sila ke-5 Pancasila, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, IPTEK seharusnya bisa bikin kesempatan ekonomi lebih merata. Misalnya, petani di desa bisa memanfaatkan media sosial untuk jual hasil panen langsung ke konsumen tanpa lewat banyak perantara, jadi harga yang mereka dapat lebih adil. Pengrajin di daerah juga bisa memasarkan produk khas daerahnya ke seluruh Indonesia lewat toko online.

Jadi, IPTEK itu bukan cuma bikin hidup lebih praktis, tapi juga bisa jadi alat bantu buat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kalau teknologi bisa diakses semua orang dengan baik, maka peluang ekonomi juga jadi lebih terbuka dan lebih adil, sesuai dengan nilai sila ke-5 Pancasila.

3. Apakah dengan IPTEK negara Indonesia yang dijuluki negara kepulauan sudah dapat dipersatukan dengan kemajuan teknologi?

Menurut saya, IPTEK sangat membantu mempersatukan Indonesia sebagai negara kepulauan. Walaupun kita terpisah oleh banyak pulau dan jarak yang jauh,

teknologi bikin komunikasi jadi lebih mudah dan cepat. Sekarang orang nggak harus ketemu langsung buat tetap terhubung, cukup lewat HP dan internet aja.

Contohnya, mahasiswa yang kuliah di Jawa tapi keluarganya tinggal di Lampung tetap bisa ngobrol setiap hari lewat video call. Mereka bisa saling cerita, kasih kabar, dan tetap merasa dekat meskipun beda pulau. Contoh lain, saat ada acara nasional atau peringatan hari besar, masyarakat dari berbagai daerah bisa ikut juga nonton siaran langsung lewat TV atau live streaming di internet. Ini bikin rasa kebersamaan tetap terjaga walaupun tempatnya jauh.

Di bidang pendidikan juga kelihatan banget. Misalnya, siswa di daerah terpencil bisa ikut kelas online atau webinar yang diadakan dari kota besar. Mereka jadi tetap bisa belajar materi yang sama dengan siswa di daerah lain. Selain itu, pemerintah juga bisa menyebarkan informasi penting seperti imbauan bencana atau kebijakan baru ke seluruh wilayah Indonesia dengan cepat lewat media sosial dan aplikasi resmi.

Walaupun masih ada daerah yang sinyalnya belum stabil, secara keseluruhan IPTEK udah jadi jembatan yang menghubungkan masyarakat Indonesia yang dijuluki sebagai negara kepulauan. Teknologi bikin jarak nggak lagi terlalu terasa dan membantu memperkuat rasa persatuan sebagai satu bangsa Indonesia.